



**SUMBER BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	<input type="checkbox"/>	MEDIA INDONESIA
<input type="checkbox"/>	BENGKULU EKSPRESS	<input type="checkbox"/>	KOMPAS
<input type="checkbox"/>	RADAR BENGKULU	<input type="checkbox"/>	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

**Kejari Belum Berhasil Temukan Eks Kades**

**Tsk Masih Aman Bersembunyi**

**ARGA MAKMUR** – Hingga kini, mantan Kades Karya Pelita, Kecamatan Marga Saksi Sebelat, Bengkulu Utara (BU), Ujang Suardi masih aman dalam pelariannya. Ia menjadi tersangka kasus korupsi Dana Desa (DD) tahun 2017 dengan kerugian negara Rp 400 juta dan sudah masuk Daftar Pencarian Orang (DPO).

Ujang sudah masuk bulan keempat bersembunyi dari kejaran jaksa Kejaksaan Negeri (Kejari) BU. Kejari sudah berkoordinasi dengan Kejaksaan Agung hingga kepolisian untuk mencari keberadaan Ujang.

Data terhimpun RB, terakhir Kejari BU mendatangi beberapa kota yang diduga tempat persembunyian Ujang. Namun hingga kini Ujang belum ditemukan. Bahkan terakhir istri dan anaknya yang semula tinggal di Desa Karya Pelita juga ikut menghilang.

Kejari BU, Elwin Agustian Khahar, SH, MH melalui Kasi Intel Deny Agustian, SH, MH menuturkan pihaknya masih melakukan penyelidikan dan bekerjasama dengan jaksa beberapa daerah yang diduga tempat persembunyian Ujang Suardi. Namun hasilnya masih nihil.

“Kita terus berusaha melakukan pencarian dengan berbagai cara. Namun memang belum ada hasil yang

memuaskan,” terangnya.

Saat ini berkas pemeriksaan Ujang Suardi terpaksa ditangguhkan alias masih dalam status penyidikan. Jaksa sudah meningkatkan kasus ini ke penyidikan dan menetapkan Ujang sebagai tersangka. Namun sejak itu Ujang menghilang hingga saat ini. “Ujang sudah tersangka. Saat ini informasi sekecil apapun kita telusuri dan kita juga berharap masyarakat yang memiliki informasi keberadaan Ujang untuk menginformasikan pada kejaksaan,” harapnya.

Perkara tersebut berawal pada akhir tahun 2018 lalu, Kejari BU menerima laporan dari masyarakat soal dugaan

korupsi DD tahun 2017 di Desa Karya Pelita. Setelah melakukan penyelidikan, Kejari meminta Inspektorat BU melakukan audit investigasi. Hasilnya ditemukan Rp 400 juta kerugian negara dalam pelaksanaan DD tahun 2017 lalu. Hal ini disebabkan adanya beberapa pekerjaan DD terutama pekerjaan fisik yang tidak dilakukan. Namun ternyata dananya sudah dicairkan dari rekening desa.

Pada Inspektorat, Ujang mengaku uang Rp 400 juta tersebut sempat digunakannya untuk bisnis penambangan batu. Namun bisnis tersebut merugi dan uang Rp 400 juta yang bersumber dari DD tersebut habis. (qia)